

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apotek (PKP) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma 180, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apotek merupakan tempat praktek kefarmasian seorang apoteker dan tenaga teknis kefarmasian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
2. Peran apoteker dalam apoteker ada dua yaitu pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan habis pakai yang mana kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan dan penarikan kembali, pengendalian, pencatatan dan pelaporan; pelayanan farmasi klinis yang meliputi pengkajian dan pelayanan resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, *Home pharmacy care*, pemantauan terapi obat hingga pemantauan efek samping obat. Apoteker bertanggung jawab dalam setiap aspek baik secara manjerial hingga pelayanan kefarmasian di apoteker sehingga posisi apoteker menempati posisi yang utama dalam Apoteker. Apoteker diharapkan bekerja dengan benar dan bertanggung jawab untuk menjamin keamanan pengobatan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kehidupan masyarakat.
3. Apoteker harus memiliki kompetensi dan wawasan untuk melaksanakan tugasnya dengan bertanggung jawab dan

bersikap secara professional untuk mencegah pengobatan yang tidak rasional atau adanya *drug related problem*.

4. PKPA ini memberikan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan praktik kepada calon Apoteker. Calon apoteker lebih mengerti peran dan fungsi seorang Apoteker di apotek mulai dari sistem manajerial hingga pelayanan kefarmasian. Calon apoteker juga diberikan gambaran nyata tentang permasalahan yang pekerjaan kefarmasian yang berada di Apotek, seperti sulitnya berkomunikasi dengan pasien hingga sulitnya menjalin hubungan dengan sesama teman sejawat, tenaga kesehatan lainnya dan masyarakat.